BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kabupaten Majalengka merupakan sebuah kota kecil yang terletak di sebelah barat Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Potensi pariwisata alam yang dimiliki oleh Kabupaten Majalengka pun cukup baik. Salah satu obyek wisata alam yang dimiliki Kabupaten Majalengka yaitu obyek wisata Talaga Herang. Obyek wisata Talaga Herang merupakan sebuah danau kecil yang terletak di perbatasan tiga desa yaitu Jerukleuet, Padaherang, dan Desa Lengkongkulon di distrik Sindangwangi, Majalengka. Air di Talaga Herang merupakan air yang mengalir dari sungai bawah tanah dan sumber airnya berasal dari gunung Ciremai. Talaga Herang mengandung arti danau yang airnya jernih. Danau ini cukup dalam dan berbatu terjal namun airnya yang jernih membuat keindahan tersendiri.

Selain airnya yang jernih, potensi yang dimiliki oleh obyek wisata Talaga Herang adalah letaknya yang berada di daerah perbukitan namun permukaannya relatif datar. Kecamatan Sindangwangi merupakan sentral penghasil buah durian, sehingga wisatawan yang datang dapat menjadikannya buah tangan.

Keberadaan obyek wisata Talaga Herang belum cukup dikenal oleh masyarakat umum dan tergolong masih dalam tahap pengembangan, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di obyek wisata Talaga Herang tersebut. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diperoleh data sebagai berikut :

1. Kondisi obyek wisata Talaga Herang saat ini masih dalam tahap pengembangan, hal ini dapat dilihat dari fasilitasnya yang masih belum lengkap. Obyek utama dari obyek wisata Talaga Herang itu sendiri yaitu airnya yang jernih sehingga wisatawan dapat melihat langsung ke dasar danau atau talaga, oleh karena itu kegiatan yang dapat

dikembangkan dapat berupa kegiatan *camping* atau *outbond*. Fasilitas yang ada sekarang masih belum memadai contohnya fasilitas umum seperti kamar mandi / WC yang tidak terawat. Selain itu fasilitas wisata seperti bebek-bebekan dan taman bermain masih perlu di renovasi agar dapat digunakan oleh wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata Talaga Herang.

2. Hasil dari penilaian wisatawan terhadap fasilitas obyek wisata yang diperoleh dari 44 responden, sebagian besar responden mengatakan bahwa fasilitas umum sudah cukup memadai, namun fasilitas rekreasi masih jauh dari kata memuaskan. Fasilitas umum yang perlu dibenahi seperti mushola dan kamar mandi / WC, dikarenakan kondisinya yang kurang baik seperti atap yang bocor di beberapa titik, dan kebersihan kamar mandi yang tidak terawat. Selain itu fasilitas rekreasi yang ada pun jauh dari kata memuaskan dan perlu segera di benahi, seperti kondisi taman bermain yang sangat mengkhawatirkan. Oleh karena itu perlu adanya renovasi dan pengembangan yang tentunya akan mendukung dalam kegiatan wisata.
3. Adapun konsep pengembangan yang akan diterapkan di obyek wisata Talaga Herang yaitu meningkatkan kualitas atraksi wisata, aksesibilitas, dan infrastuktur. Selain itu dapat pula dikembangkan kegiatan dan fasilitas yang baru seperti *camping*, *outbond*, kios souvenir, perahu sampan, kamar ganti dan kamar bilas. Dengan adanya pengembangan seperti itu, diharapkan lebih banyak wisatawan yang berminat mengunjungi obyek wisata Talaga Herang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di obyek wisata Talaga Herang, maka penulis dapat memberikan rekomendasi atau saran, sebagai berikut :

1. Melakukan renovasi secara bertahap terhadap fasilitas-fasilitas yang sudah tidak layak digunakan oleh wisatawan guna meningkatkan minat wisatawan dan kualitas obyek wisata.
2. Pihak pemerintah selaku pemilik lebih memperhatikan pengembangan yang ada di obyek wisata Talaga Herang.
3. Pihak pengelola perlu memperhatikan fasilitas dan lingkungan sekitar obyek wisata agar lebih tertata dan terawat.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar pengelolaan obyek wisata lebih optimal.